

19 Okt. 04



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

**KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 1216 /MENKES/SK/X/2004**

TENTANG

**PENERIMA DANA PENUNJANG PROPINSI
PROGRAM KOMPENSASI PENGURANGAN SUBSIDI BAHAN BAKAR MINYAK
BIDANG KESEHATAN (PKPS-BBM BIDKES) TAHUN 2003**

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang** : a. bahwa Undang-undang Nomor 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (PROPENAS) Tahun 2000-2004 mengamanatkan agar subsidi energi dikurangi secara bertahap hingga pada akhir Tahun 2004 tidak ada lagi subsidi energi, sehingga dana subsidi tersebut dapat dipergunakan untuk membangun kesejahteraan rakyat secara lebih tepat;
- b. bahwa dalam rangka menanggulangi dampak dari pengurangan subsidi energi tersebut pada aspek kesehatan, ditetapkan Program Kompensasi Pengurangan Subsidi Bahan Bakar Minyak Bidang Kesehatan (PKPS-BBM BIDKES);
- c. bahwa agar dapat dijadikan sebagai landasan dalam penyaluran dana bagi masyarakat melalui instansi pemberi layanan dan koordinasi pelaksanaan program tersebut di seluruh wilayah Republik Indonesia dan di semua tingkat administrasi pemerintahan, ditetapkan Penerima Dana PKPS-BBM BIDKES ;
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 100, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3495);
2. Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3839);
3. Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Daerah (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3848);
4. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (PROPENAS) Tahun 2000-2004 (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 206);



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

5. Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen;
6. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1277/Menkes/SK/XI/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Kesehatan;
7. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 553/Menkes/SK/IV/2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Kompensasi Pengurangan Subsidi Bahan Bakar Minyak Bidang Kesehatan (PKPS-BBM BIDKES);

- Memperhatikan :**
1. Surat Pengesahan Daftar Isian Proyek Kompensasi Pengurangan Subsidi Bahan Bakar Minyak Bidang Kesehatan Nomor 007/XXIV/1/--/2004 tertanggal 1 Januari 2004, dengan Kode Proyek 13.2.02.667722.24.01.001;
 2. Surat Edaran Direktorat Jenderal Anggaran Nomor : SE-59/A/2004 tanggal 29 Mei 2004 mengenai Petunjuk Penyaluran dan Pencairan Dana Proyek Kompensasi Pengurangan Subsidi Bahan Bakar Minyak Bidang Kesehatan (PKPS-BBM BIDKES) TA 2004.

MEMUTUSKAN :

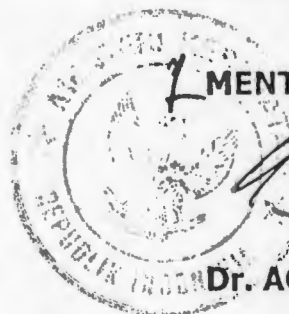

- Menetapkan :** KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN TENTANG PENERIMA DANA PENUNJANG PROPINSI PROGRAM KOMPENSASI PENGURANGAN SUBSIDI BAHAN BAKAR MINYAK BIDKES KESEHATAN (PKPS-BBM BIDKES) TAHUN 2004
- Pertama :** Penerima Dana Penunjang Propinsi PKPS-BBM BIDKES sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- Kedua :** Dana Penunjang Propinsi PKPS-BBM BIDKES dibebankan kepada DIP Proyek Kompensasi Pengurangan Subsidi Bahan Bakar Minyak Bidang Kesehatan (Pelayanan Rujukan) Nomor 007/XXIV/1/--/2004 tertanggal 1 Januari 2004, dengan Kode Proyek 13.2.02.667722.24.01.001.
- Ketiga :** Pengelolaan Dana Penunjang Propinsi PKPS-BBM BIDKES mengacu pada Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 553/Menkes/SK/IV/2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Kompensasi Pengurangan Subsidi Bahan Bakar Minyak Bidang Kesehatan PKPS-BBM BIDKES.



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

- Keempat** : Penerima dana PKPS-BBM BIDKES dalam pengelolaan dana mengacu pada Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1005/Menkes/SK/X/2004 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Kompensasi Pengurangan Subsidi Bahan Bakar Minyak Bidang Kesehatan (PKPS-BBM BIDKES)
- Kelima** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 19 Oktober 2004

 **MENTERI KESEHATAN,**

Dr. ACHMAD SUJUDI

Tembusan:

1. Ketua Badan Pemeriksaan Keuangan;
2. Menteri Negara Koordinator Bidang Perekonomian;
3. Menteri Negara Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat;
4. Menteri Keuangan;
5. Menteri Dalam Negeri;
6. Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional / Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional;
7. Gubernur di seluruh Indonesia;
8. Bupati / Walikota di seluruh Indonesia;
9. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
10. Para Eselon I di lingkungan Departemen Kesehatan;
11. Pimpro / Pimbagpro yang bersangkutan



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENKES RI
NOMOR : 1216 /MENKES/SK/X/2004
TANGGAL : 19 Oktober 2004

DINAS KESEHATAN PROPINSI
SEBAGAI PENERIMA DANA PENUNJANG PROPINSI
PKPS BBM BIDKES TA 2004

NO PRO P	PROPINSI / PENERIMA DANA	TOTAL ALOKASI	SOSIALISASI (PERTEMUAN)	MEDIA CETAK	MEDIA RADIO	KPRK KOORDINATOR
				LOKAL		
1	DKI Jakarta	75,220,000	20,220,000	25,000,000	30,000,000	Jakarta Pusat
2	Jawa Barat	127,850,000	72,850,000	25,000,000	30,000,000	Bandung
3	Jawa Tengah	155,550,000	100,550,000	25,000,000	30,000,000	Semarang
4	DI Yogyakarta	72,450,000	17,450,000	25,000,000	30,000,000	Yogyakarta
5	Jawa Timur	163,860,000	108,860,000	25,000,000	30,000,000	Surabaya
6	N. Aceh Darussalam	125,445,000	70,445,000	25,000,000	30,000,000	Banda Aceh
7	Sumatera Utara	130,580,000	75,580,000	25,000,000	30,000,000	Medan
8	Sumatera Barat	113,420,000	58,420,000	25,000,000	30,000,000	Padang
9	Riau	110,380,000	55,380,000	25,000,000	30,000,000	Pekanbaru
10	Jambi	87,680,000	32,680,000	25,000,000	30,000,000	Jambi
11	Sumatera Selatan	99,120,000	44,120,000	25,000,000	30,000,000	Palembang
12	Lampung	87,680,000	32,680,000	25,000,000	30,000,000	Tanjung karang
13	Kalimantan Barat	94,440,000	39,440,000	25,000,000	30,000,000	Pontianak
14	Kalimantan Tengah	100,280,000	45,280,000	25,000,000	30,000,000	Palangkaraya
15	Kalimantan Selatan	97,360,000	42,360,000	25,000,000	30,000,000	Banjarmasin
16	Kalimantan Timur	97,360,000	42,360,000	25,000,000	30,000,000	Samarinda
17	Sulawesi Utara	90,585,000	35,585,000	25,000,000	30,000,000	Manado
18	Sulawesi Tengah	89,520,000	34,520,000	25,000,000	30,000,000	Palu
19	Sulawesi Selatan	143,160,000	88,160,000	25,000,000	30,000,000	Makassar
20	Sulawesi Tenggara	89,520,000	34,520,000	25,000,000	30,000,000	Kendari
21	Maluku	91,160,000	36,160,000	25,000,000	30,000,000	Ambon
22	Bali	83,530,000	28,530,000	25,000,000	30,000,000	Denpasar
23	Nusa Tenggara Barat	86,540,000	31,540,000	25,000,000	30,000,000	Mataram
24	Nusa Tenggara Timur	115,560,000	60,560,000	25,000,000	30,000,000	Kupang
25	Papua	189,470,000	134,470,000	25,000,000	30,000,000	Jayapura
26	Bengkulu	85,520,000	30,520,000	25,000,000	30,000,000	Bengkulu
27	Banten	75,220,000	20,220,000	25,000,000	30,000,000	Serang
28	Maluku Utara	88,760,000	33,760,000	25,000,000	30,000,000	Ternate
29	Bangka Belitung	79,100,000	24,100,000	25,000,000	30,000,000	Pangkal Pinang
30	Gorontalo	75,770,000	20,770,000	25,000,000	30,000,000	Gorontalo
	TOTAL INDONESIA	3,122,090,000	1,472,090,000	750,000,000	900,000,000	

MENTERI KESEHATAN RI

Dr. ACHMAD SUJUDI